

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah upaya yang dilakukan oleh individu yang diberi tanggung jawab dengan terstruktur serta sadar dalam memberikan pengaruh terhadap siswa untuk pertumbuhan jasmani ataupun rohani dengan cara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya maka dari itu terciptanya sifat serta budi pekerti sejalan dengan impian dari pendidikan. yaitu:

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat telah banyak berkontribusi terhadap perkembangan serta kemajuan dunia pendidikan pada banyak negara, tanpa terkecuali di Indonesia. Dengan terdapatnya perkembangan teknologi informasi serta komunikasi, sangat membantu berbagai golongan masyarakat di Indonesia, termasuk golongan pendidik yang diantara ada siswa serta guru, yang dimaksud pada hal ini yaitu seorang pendidik ataupun seorang dosen untuk meningkatkan kegiatan belajar-mengajar yang lebih efisien, variatif dan menyenangkan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbaru pada saat ini diantaranya mesin cetak, telepon dan internet. Dengan berkembangnya teknologi di era sekarang ini sehingga model belajar mengajar yang mampu diimplementasikan oleh guru lebih bervariasi. Peserta didik mampu

belajar dimanapun serta kapanpun, dan mampu belajar senada dengan bakat, minat serta gaya belajar mereka sendiri. Sehingga seorang pendidik mampu menggunakan manfaat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan aplikasi di internet yang berhubungan dengan segala kegiatan pembelajaran secara online sehingga semua peserta didiknya dapat dan bisa belajar kapan saja dan dimanapun (Amanda et al., 2018).

Artinya pada zaman sekarang ini, dalam pendidikan sangat dibutuhkan media belajar mengajar yang sejalan dengan materi belajar yang hendak dipelajari, pemilihan media dengan memanfaatkan teknologi tentu akan mendukung berjalannya proses belajar dan mengajar. Berkembangnya teknologi dan informasi pada zaman digital sekarang ini, tentu amat memberi bantuan untuk aktivitas pembelajaran. Melalui terdapatnya teknologi, tentu hal ini dapat digunakan oleh tenaga pendidik, baik guru dan dosen dalam membuat kondisi belajar yang semakin variatif, menyenangkan serta efisien. Perkembangan teknologi dan informasi contohnya media cetak, internet, telepon, weblog tentu fitur ini mampu dipakai oleh tenaga pendidik untuk aktivitas belajar mengajar maka dari itu belajar mengajar mampu dilakukan dengan berbagai bantuan media pembelajaran. Namun untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, guru sebagai tenaga pendidik membutuhkan media belajar mengajar untuk menjadi satu diantara berbagai sumber belajar. Salah satu media belajar yang mampu dipergunakan oleh pendidik supaya semakin menarik perhatian peserta didik pada proses belajar mengajar adalah media weblog, yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Saputro (Dalam Trisnowati & Ralasari, 2019) mengemukakan bahwa media weblog ataupun situs mampu dimaknakan menjadi sekumpulan halaman yang memperlihatkan informasi data teks, gambar diam maupun gerak, animasi, suara, video serta ataupun gabungan melalui keseluruhannya, termasuk yang mempunyai sifat dinamis ataupun statis yang menciptakan sebuah desain bangunan yang saling berhubungan, yang mana tiap-tiapnya dikaitkan dengan jaringan-jaringan halaman. Kegunaan weblog satu diantaranya memberi kemudahan untuk menemukan informasi serta transaksi misalnya informasi profil seorang individu, lowongan, iklan, transfer serta melakukan penjualan daring. Pertumbuhan weblog sudah mempunyai fungsi menjadi media yang banyak dipakai masyarakat untuk mencari informasi sebab memiliki sifat yang praktis.

Menurut (Sumiharsono, 2018) media juga dikatakan menjadi alat bantu mengajar. Alat bantu yang digunakan ialah alat bantu visual, seperti model, obyek serta perangkat-perangkat lainnya yang mampu memberi pengalaman kongkret, motivasi belajar dan meningkatkan daya serap ataupun retensi belajar. Media pembelajaran berbasis Weblog mampu menolong peserta didik untuk aktivitas belajar mengajar, temuan ini disebabkan media weblog mudah diakses dan dapat diakses oleh siswa dimana saja. Dengan adanya bantuan media pembelajaran berbasis weblog mampu membantu peserta didik di dalam aktivitas belajar mengajar kondisi ini disebabkan media weblog memudahkan peserta didik untuk melaksanakan belajar sendiri dan mampu melaksanakannya dengan lekas, maka dari itu akan mengembangkan serta menambah wawasan, belajar melakukan interaksi, serta meningkatkan keterampilan untuk menciptakan

website, selain itu peserta didik semakin banyak melaksanakan aktivitas belajar karena tak Cuma sekedar mendengarkan penjelasan tenaga pendidik melainkan pula kegiatan lainnya misal melakukan pengamatan dan melaksanakannya.

Selain pemilihan media belajar mengajar yang sesuai, aktivitas pembelajaran hendaknya lebih efektif jika seorang pendidik menggunakan media serta model belajar mengajar yang sejalan dengan sasaran dapat menciptakan belajar mengajar yang efektif, variatif dengan kondisi yang menyenangkan. Selain itu, penentuan model belajar mengajar yang sesuai adalah manifestasi dari kreatifitas seorang pendidik supaya peserta didik tak jenuh ataupun bosan untuk mendapatkan pelajaran. Model belajar mengajar yang dipakai pendidik sewajibnya mampu menolong aktivitas analisis peserta didik. Satu diantara beberapa model belajar mengajar tersebut ialah *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* (PBL) diperkenalkan awalnya oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an pada pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada. Model belajar mengajar ini menyediakan sebuah masalah nyata yang memberikan tantangan kepada peserta didik menjadi awal belajar mengajar selanjutnya dituntaskan melalui penyelidikan serta diimplementasikan dengan memakai pendekatan pemecahan masalah dengan cara berkelompok.

Model belajar mengajar dengan basis masalah merupakan model pembelajaran dimana penalaran masalah dalam hal ini konkret dapat diterapkan secara komprehensif sebab dalam model pembelajaran ini ditemukan unsur menemukan dan memecahkan masalah. Tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah dalam menantang peserta didik memberikan permasalahan serta

pula menuntaskan permasalahan yang semakin sulit dengan sebelumnya mampu menumbuhkan keaktifan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya serta melakukan kerjasama serta keselarasan peserta didik pada kelompok, meningkatkan jiwa pemimpin dalam peserta didik dan meningkatkan kemampuan pola analisis serta mampu mendukung peserta didik meningkatkan aktivitas nalarnya. Dalam hal ini dengan menerapkan model belajar mengajar *Problem Based Learning* diinginkan peserta didik semakin aktif serta berpartisipasi lebih pada aktivitas pembelajaran.

Dengan demikian, Kondisi yang terdapat di SMA RK ST. MARIA Pakkat diantaranya adalah, melalui beragam media pembelajaran yang terdapat, media yang dipakai dominan media cetak, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Media cetak yang dimaksud seperti buku setiap mata pelajaran, lembar kerja siswa dan media cetak lainnya. Buku pelajaran yang disediakan oleh sekolah ini pun tidak semuanya bisa dipakai oleh siswa dikarenakan total buku yang ada tak seimbang terhadap total peserta didik, bukan hanya itu buku mata pelajaran yang tersedia tidak boleh dibawah pulang kerumah sebagai referensi untuk tugas rumah, hal ini satu diantara beberapa teknik yang diberlakukan oleh pihak sekolah dalam meminimilisir banyaknya buku pelajaran yang hilang.

Sesuai dengan hasil pengamatan serta wawancara yang dilaksanakan pada SMA RK ST. Maria Pakkat dengan guru mata pelajaran Ekonomi bahwa didapatkan beragam masalah belajar mengajar, yaitu: 1). Menurut sebagian besar peserta didik kelas X pelajaran ekonomi menjadi pelajaran yang susah dipahami. 2). Model belajar mengajar yang dilaksanakan guru model belajar

mengajar *Problem Based Learning* tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran dan pengimplementasian model *Problem Based Learning* untuk aktivitas belajar mengajar kurang efektif. 3) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi peserta didik pada SMA RK ST.Maria Pakkat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa**

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	UH 1		UH 2		UH 3	
				≥ 75	≤ 75	≥ 75	≤ 75	≥ 75	≤ 75
1	X-IIS 1	75	26	10	16	12	14	13	13
2	X-IIS 2		26	12	14	10	16	9	17
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>30</b>

*Sumber : Data Nilai Siswa SMA RK St.Maria Pakkat*

Melalui data skor peserta didik tersebut mampu diketahui bahwa peserta didik yang sudah mencapai skor KKM lebih kecil dibandingkan siswa yang tidak sepenuhnya berhasil atau skornya belum memenuhi KKM melalui ulangan harian pertama hingga tiga. 4). Di SMA RK ST.Maria Pakkat saat proses pembelajaran berlangsung belum pernah menggunakan media pembelajaran webblog, temuan ini diperoleh melalui hasil wawancara melalui pendidik mata pelajaran ekonomi.

Dari permasalahan tersebut artinya dalam proses belajar mengajar peserta didik tak pernah menuntaskan sebuah permasalahan baik pada bentuk diskusi antar siswa untuk menemukan gagasan atau inovasi baru sebagai solusi dari penyelesaian persoalan dalam materi pelajaran dari hasil pemikiran siswa

bersama. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik masih rendah, yang mengakibatkan peserta didik kurang meminati mata pelajaran terkhusus ekonomi dan kurangnya capaian prestasi belajar.

Untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran yang diperoleh sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang mengikutsertakan peran aktif peserta didik untuk menetapkan serta menyelesaikan masalah berhubungan dengan materi pembelajaran yang diajarkan diantaranya ialah belajar mengajar dengan basis masalah dengan menggunakan media webblog, Karena model pembelajaran ini ialah strategi belajar mengajar terhadap menghadapi peserta didik terhadap permasalahan-permasalahan praktis menjadi pendukung untuk belajar ataupun yang seringkali dikenal siswa belajar dari penyajian masalah. Belajar mengajar ini diinginkan mampu menarik minat serta keaktifan peserta didik dalam belajar ekonomi maka dari itu hasil belajarnya akan meningkat, selanjutnya model belajar mengajar yang dapat membantu memecahkan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik, media webblog yang hendak diterapkan pada proses pembelajaran mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan hasil belajar, dengan mudahnya media ini dapat diakses dan media ini dapat memuat berbagai tulisan pembelajaran didesain dengan gambar dan video pembelajaran yang dibuat menarik, hal ini tentu dapat mengatasi kejenuhan peserta didik untuk aktivitas belajar mengajar.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Sigit Rahmat Dinur Prianto (2015) menyatakan model belajar mengajar *Problem Based Learning* mempunyai pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Temuan ini dibuktikan melalui skor

rata-rata peserta didik yang dilaksanakan model belajar mengajar tersebut. Skor rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 73,78 sementara itu skor rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 61,42. Melalui hasil pengujian hipotesis pula memperlihatkan bahwa model belajar mengajar *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap diterimanya  $H_a > H_0$  yang memperlihatkan angka sebesar  $2,46 > 1,66$ , maka dari itu mampu dinyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Oleh sebab itu, penerapan model belajar mengajar *Problem Based Learning* dikatakan tuntas untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Diki dan Sri Buwono ada pengaruh Pemanfaatan situs blog internet sebagai sumber belajar Pada Hasil Belajar Peserta didik di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak didapatkan melalui penghitungan regresi linier sederhana, sehingga didapatkan persamaan  $Y = 38,876 + 0,687X$ , yang maknanya skor konstanta ialah 38,876 yakni bila pemanfaatan situs blog (X) dengan nilai 0 (nol), sehingga hasil belajar (Y) berskor 38,876. Skor koefisien regresi variabel penggunaan situs blog (X) yakni 0,687. Ini bermakna bahwa setiap kali peningkatan pemanfaatan situs blog (X) sebesar 1, sehingga hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,687. Seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) ialah 0,443%, maknanya persentase pemanfaatan situs blog pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 44,3% sementara itu lebihnya diberikan pengaruh oleh variabel lainnya. Skor signifikansi melalui sebuah hipotesis ialah skor kebenaran melalui hipotesis yang disetujui ataupun ditolak. Sebab skor  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,280 > 2,002$ , sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima



atau “adanya pengaruh penggunaan situs blog pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak TA 2014/2015”

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis dalam penelitian ini tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Menggunakan Media Webblog Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang kurang menarik, sehingga kondisi dalam proses pembelajaran kurang kondusif dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran .
2. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi didalam proses pembelajaran.
3. Media webblog sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya pemahaman siswa dalam pelajaran ekonomi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan luasnya masalah yang ditemukan dan keterbatasan peneliti, sehingga masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah dibatasi oleh peneliti

supaya masalah yang diteliti semakin efektif, jelas serta terarah. Yang menjadi batasan masalah untuk pegimplementasian penelitian ini ialah:

1. Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media weblog terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA RK ST.Maria Pakkat T.A 2021/2022.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media weblog di kelas X IIS SMA RK ST.Maria Pakkat T.A 2021/2022.
3. Hasil belajar yang mau diteliti adalah hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA RK ST.Maria Pakkat T.A 2021/2022
4. Siswa yang diajarkan adalah kelas X IIS T.A 2021/2022

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* menggunakan media weblog terhadap hasil belajar Ekonomi”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah dalam mengetahui “Pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media weblog terhadap hasil belajar ekonomi”

## 1.6 Manfaat Penelitian

Melalui terpenuhinya sasaran tersebut, sehingga diinginkan hasil pengamatan ini memiliki manfaat terdiri dari:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya pengaruh model pembelajaran *Problem based learning* menggunakan media weblog terhadap hasil belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan media weblog dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah SMA RK ST.Maria Pakkat pada khususnya dalam menggunakan model pembelajaran, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru disekolah.

#### c. Bagi Universitas

Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Unimed khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

